

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY

788 0917 719

a/n : Bethany Nginden

BUKIT-DOA BETHANY, BROMO

=====
Talkshow FA @ Radio BFM 92,9 MHz @ Senin - Pukul 15.00 Wib (Live)

- 25 Maret 2019 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 01 April 2019 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najoan)
- 08 April 2019 : Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
- 15 April 2019 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)

=====
Menara Doa Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 29 Maret 2019 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 05 April 2019 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 12 April 2019 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 19 April 2019 : LIBUR (Jumat Agung)

=====
**Hadirlah Ibadah Doa Fajar @ Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @ Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

=====
Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org



Makalah Family Altar
GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Tlp 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 11

25 Maret 2019

KARAKTER PETANI (1)

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: 2 Korintus 9:7

*“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya,
jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah”*

PERHATIAN



Semua dari kita rasanya pasti pernah
mendapat tugas menanam biji kacang
hijau semasa SD, bukan? Kita merendam
biji tersebut di malam hari, lalu
meletakkannya pada sebuah gelas plastik
bekas yang sudah diberi kapas basah.
Kemudian kita menunggu biji itu sampai
muncul tunasnya dan bertumbuh tinggi.

Dan ketika waktunya untuk membawa ke
sekolah tiba, seakan-akan hari itu menjadi ajang pameran tanaman di kelas.
Pasti hasilnya berbeda-beda. Ada yang batangnya tinggi, ada yang pendek.
Dan faktanya, kacang hijau ini malah lebih cepat bertumbuh dalam
ruangan gelap, atau yang minim cahaya. Berbeda dengan kebanyakan
tumbuhan yang sangat membutuhkan cahaya matahari untuk bertumbuh,
dan tumbuh mengikuti arah datangnya cahaya. Pertumbuhan kacang hijau
ini memberi banyak filosofi bagi manusia. Bahwa untuk bertumbuh dan
berkembang, keterbatasan yang ada bukan jadi hambatan. Begitu juga
dengan kita. Dalam bertumbuh dan berkembang, karakter-lah yang
diperlukan, bukan situasi atau latar belakang.

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Kejadian 8:22

Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam.

Mungkin beberapa orang meremehkan profesi petani. Memandang sebelah mata, menganggap rendah. Padahal profesi ini membawa manfaat bagi banyak orang. Tanpa ada mereka, kita semua tidak bisa menikmati buah, sayur, juga menggunakan berbagai rempah-rempah. Petani juga memiliki karakter luar biasa yang bisa kita jadikan teladan. Karena sesungguhnya kita adalah petani di ladang Tuhan. Firman Tuhan-lah benih utamanya, dan hidup kita-lah ladangnya. Kita hanya perlu menabur, dan mengusahakan agar benih itu bisa bertumbuh dan berbuah.

Karakter Petani

1. Visioner (Amsal 16:4)

Cobalah bertanya pada petani, apa hasil yang ingin dituainya. Pasti dia bisa menjawab cepat dan mantap, karena dia tahu tujuannya. Meski menghadapi tanah kosong dan tandus, sang petani sudah bisa membayangkan akan menuai hasil dari tanah itu. Bagaimana dengan Anda? Apa tujuan hidup Anda? Mungkin selama ini usaha Anda belum membuahkan hasil karena Anda menabur benih pada tanah yang salah, masih setengah hati dalam berusaha. Seorang petani tahu benihnya cocok pada tanah apa. Jadi Anda juga harus bijak dalam menabur. Entah itu memberi, membagikan berita kebenaran, juga ketika menabur pada pekerjaan dan usaha Anda sendiri. Jika sampai hari ini Anda masih ragu pada apa yang Anda kerjakan, berdo'a pada Tuhan, minta padaNya hikmat dan petunjuk, apa yang menjadi visiNya, kemudian usahakan visi itu.

2. Tekun & Kerja Keras (Penghotbah 11:6)

Setelah menabur, benih tidak dibiarkan begitu saja. Tapi juga harus terus disirami dan dirawat, agar bisa bertumbuh. Proses itu tidak hanya berlangsung sehari-dua hari, atau seminggu saja. Bahkan sampai berbulan-bulan. Kerja keras juga harus diiringi ketekunan.

Petani tidak mudah puas ketika tahu tanamannya mulai bertunas dan bertumbuh. Ia terus merawat, menjaga dari ancaman hama, gulma, hingga tiba waktunya berbuah. Jangan mudah menyerah, dan mudah puas dalam berusaha. Jika hari ini Anda berusaha begitu keras dan belum membuahkan hasil, percayalah bahwa semua itu tidak sia-sia. Berarti ada hasil begitu besar yang akan Anda terima nanti. Pengharapan pada Tuhan itu takkan mengecewakan selama kita tetap tekun berusaha dan berharap di dalam Dia (Roma 5:5).

3. Fokus (Filipi 3:13)

Setiap buah punya musim panennya sendiri. Alhasil, masa menabur benihnya pun berbeda. Misalnya petani Durian sudah menuai, tapi petani Belimbing belum, maka petani Durian akan tetap mengusahakan ladangnya, tidak menggerutu. Karena dia tahu setiap buah punya masa panen berbeda. Setiap orang juga punya musim yang berbeda. Mungkin kita melihat kerabat atau teman yang begitu mudah meraih kesuksesan, cepat mencapai masa panennya. Tapi kita tak pernah tahu seberapa keras usaha mereka sebelumnya. Kita ada di musim yang berbeda, dan punya masa menuai yang berbeda. Jadi tak usah sibuk membandingkan diri dengan yang lain, tetaplh fokus pada apa yang Anda kerjakan saat ini. Kerjakan sepenuh hati dan dengan iman bahwa akan ada hasil luar biasa yang Anda tuai.

Kesimpulan :

Kita semua adalah petani-petani di ladang Tuhan. Jika ingin menuai buah yang lebat dan manis, maka kita harus mulai menabur benih yang baik mulai dari sekarang. Dan tidak hanya menabur, tapi juga mengusahakan, merawat, agar benih tersebut bisa bertumbuh. Mau menuai hasil yang banyak? Mari menabur dan berusaha sebanyak-banyaknya!

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Kemudian menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.